

KESUKSESAN DAN PENDERITAAN

Nats: Yos 1:8; Rom 5:3-4; Flp 1:29

Janganlah engkau lupa memperkatakan kitab Taurat ini, tetapi renungkanlah itu siang dan malam, supaya engkau bertindak hati-hati sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya, sebab dengan demikian perjalananmu akan berhasil dan engkau akan beruntung.

(Yosua 1:8)

Tujuan / Sasaran:

Memahami kesuksesan dan penderitaan secara benar yang seringkali dipertentangkan secara iman. Bagaimana Alkitab melihat kesuksesan dan penderitaan.

Uraian Materi:

Banyak orang beranggapan bahwa iman menjamin kesuksesan duniawi dan kebebasan dari penderitaan. Namun Alkitab menampik pandangan ini dengan menunjukkan bahwa keduanya adalah alat Tuhan yang sah. Kesuksesan sejati bukan diukur dari pencapaian materi, melainkan ketaatan dalam menjalankan misi Allah, seperti teladan Yosua yang berfokus pada merenungkan dan melakukan firman Tuhan (Yosua 1:8). Sebaliknya, penderitaan pun dialami orang benar seperti Ayub dan Yesus, ini bukan karena kegagalan, tetapi sebagai bagian dari rencana ilahi.

Kesuksesan dan penderitaan bukan dua kutub yang saling meniadakan, tetapi dua sarana Allah untuk membawa kita pada rencana-Nya yang sempurna. Kesuksesan dan penderitaan adalah alat Allah dalam mendidik umat-Nya. Kesuksesan dan penderitaan, keduanya bisa dipakai Tuhan untuk membentuk kita dan memimpin kita masuk ke dalam rencana-Nya yang indah.

Alkitab secara keseluruhan menunjukkan bahwa penderitaan pun memiliki tempat yang sah dalam kehidupan iman, dan sering kali menjadi jalan untuk mengalami kasih karunia dan kemuliaan Allah secara lebih mendalam. Oleh karena itu kunci menghadapi kesuksesan maupun penderitaan terletak pada ketaatan dan perspektif ilahi. Tuhan menilai bukan dari tampilan luar, tetapi hati yang setia dan iman yang teguh (1 Samuel 16:7). Dalam kesuksesan, evaluasi motivasi (apakah untuk kemuliaan Tuhan?). Dalam penderitaan, pegang janji bahwa Allah turut bekerja untuk kebaikan (Roma 8:28). Keduanya adalah proses pembentukan agar kita makin serupa Kristus.

Kingdom Values:

- Ketaatan (Filipi 4:12-13)
- Karakter (Roma 5:3-4)
- Kemuliaan Allah (1 Korintus 10:31)

“Penderitaan bukan berarti Allah diam. Seringkali, penderitaan adalah ruang di mana Allah berbicara paling jelas.” – Timothy Keller

Pertanyaan Diskusi:

1. Bagaimana anda mendefinisikan kesuksesan selama ini?
2. Menurutmu mengapa Tuhan mengizinkan penderitaan terjadi bahkan kepada mereka yang hidup setia?
3. Ceritakan bagaimana anda merasakan penyertaan Tuhan di tengah masa sulit?
4. Bagaimana kita bisa memahami bahwa penderitaan bukanlah tanda bahwa kita ditinggalkan Tuhan, melainkan mungkin justru bagian dari rencana-Nya untuk membentuk karakter dan iman kita?

Topik Doa:

1. Doa agar setiap anggota Seed dapat terus setia meskipun sedang menghadapi penderitaan atau kesulitan
2. Berdoa untuk Indonesia. ditengah-tengah berbagai kondisi yang ada agar kuasa Tuhan dinyatakan dan pemulihan terjadi untuk Indonesia.
3. Saling mendoakan untuk setiap keluarga masing-masing anggota Seed, agar setiap keluarga tetap kuat dalam Tuhan.
4. Berdoa untuk GBI The City Tower, untuk para gembala dan leaders agar bisa menjalankan setiap kehendak Tuhan dan membimbing umatNya semakin cinta dan mengasihi Tuhan Yesus.